

**PENERAPAN KONSEPSI BELA NEGARA PADA KEHIDUPAN
MAHASISWA UPNVJT***APPLICATION OF THE CONCEPTION OF NATIONAL DEFENSE IN THE LIFE OF UPNVJT
STUDENTS*

**Nadiyah Myrilla¹, Salsabilla Nuhaa A², Rorencia Fadlyla³, Clarisah Razendri I⁴, Tsabit Imanana⁵,
Imam Ghozali⁶**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email:

23081010206@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Bela Negara adalah tanggung jawab setiap warga negara untuk menjaga kedaulatan, keamanan, dan keutuhan NKRI, yang diatur dalam UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Terdapat beberapa permasalahan yang perlu dikaji lebih mendalam, yaitu: pemahaman mahasiswa UPNVJT terhadap konsep bela negara, implementasi nilai-nilai bela negara dalam kehidupan mahasiswa di UPNVJT baik di lingkungan akademik maupun non-akademik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis penerapan konsep bela negara di kalangan mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPNVJT). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bela negara diartikan sebagai upaya menjaga, melindungi, memelihara, dan mempertahankan keberadaan suatu negara, termasuk membebaskannya dari ancaman atau bahaya yang berasal dari pihak lain. Cinta Tanah Air merupakan perasaan mendalam yang muncul dari hati setiap warga negara terhadap negaranya, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Kata Kunci: UPNVJT, Bela negara, Mahasiswa, Tanah air

ABSTRACT

Defending the country is the responsibility of every citizen to maintain the sovereignty, security, and integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI), as regulated in the 1945 Constitution and Law No. 3 of 2002 on National Defense. There are several issues that need to be studied further, including: the understanding of UPNVJT students about the concept of defending the country, the implementation of the values of defending the country in the lives of UPNVJT students both in academic and non-academic environments. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach to analyze the application of the concept of defending the country among students of the Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" East Java (UPNVJT). According to the Great Indonesian Dictionary (KBBI), defending the country is defined as the effort to safeguard, protect, maintain, and defend the existence of a country, including freeing it from threats or dangers posed by other parties. Love for the Homeland is a deep feeling that arises from the hearts of every citizen for their country, the Unitary State of the Republic of Indonesia, based on Pancasila and the 1945 Constitution.

Keywords: UPNVJT, Defending the country, college student, Homeland

PENDAHULUAN

Bela Negara merupakan sebuah tanggung jawab bagi setiap warga negara untuk menjaga keamanan, kedaulatan, dan keutuhan NKRI, yang diatur dalam Undang-Undang dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 mengenai Pertahanan Negara. Bela negara dapat diwujudkan melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah atau universitas, pengabdian sebagai prajurit dalam membantu perang, pelatihan kemiliteran bersama ahli militer Indonesia, dan pengabdian sesuai profesi yang dimiliki. Semua Mahasiswa, berperan sebagai agen perubahan dan calon pemimpin masa depan, diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai bela negara

melalui sikap kritis, nasionalisme, dan partisipasi aktif. Namun, tantangan di period globalisasi dan teknologi informasi, seperti radikalisme dan hoaks, dapat mempengaruhi semangat nasionalisme. UPNVJT, dengan semangat bela negara, berperan dalam membentuk karakter mahasiswa melalui program-program yang relevan, meskipun efektivitasnya perlu dievaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengimplementasikan konsep bela negara.

Penelitian mengenai bela negara ini digunakan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa UPNVJT terhadap konsep dan nilai-nilai bela negara, mengidentifikasi bentuk implementasi bela negara dalam aktivitas mahasiswa, mengungkap tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, serta mengevaluasi efektivitas program-program bela negara yang telah dijalankan di UPNVJT. Manfaat penelitian ini bagi UPNVJT adalah memberikan masukan strategis untuk merancang dan meningkatkan program bela negara yang lebih efektif. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya bela negara dan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga keutuhan bangsa.

IDENTIFIKASI MASALAH

Terdapat beberapa permasalahan yang perlu dikaji lebih mendalam, yaitu: pemahaman mahasiswa UPNVJT terhadap konsep dari bela negara, bagaimana cara untuk mengimplementasikan nilai bela negara di kehidupan mahasiswa di UPNVJT baik di lingkungan akademik maupun non-akademik, tantangan yang dihadapi dalam menerapkan konsepsi bela negara di kalangan mahasiswa UPNVJT, serta efektivitas program-program bela negara yang diselenggarakan UPNVJT dalam membentuk karakter mahasiswa. Permasalahan-permasalahan ini perlu dianalisis untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai bela negara diterapkan dan memberikan dampak pada penguatan karakter mahasiswa.

METODELOGI PELAKSANAAN

Penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis penerapan konsep bela negara di kalangan mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Experienced" Jawa Timur (UPNVJT). Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai bela negara yang diterima dan diimplementasikan oleh mahasiswa. Informasi diperoleh melalui wawancara yang dilakukan secara online melalui google form dan observasi terhadap mahasiswa yang terlibat dalam berbagai program bela negara di kampus. Penelitian ini dilaksanakan di UPNVJT, yang memiliki berbagai program seperti pelatihan, workshop kebangsaan, dan kegiatan organisasi mahasiswa yang mendukung penguatan nilai bela negara.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UPNVJT angkatan 2023. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive testing, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan bela negara, baik formal seperti mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan atau pelatihan bela negara, maupun casual seperti organisasi kemahasiswaan atau kegiatan sosial yang berorientasi pada pengabdian masyarakat. Dengan memilih 50 mahasiswa sebagai sampel, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang persepsi dan implementasi nilai bela negara di kalangan mahasiswa UPNVJT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bela negara diartikan sebagai upaya mentaga, melindungi, memenhara, dan mempertahankan Keberadaan suatu negara, termasuk membebaskannya dari ancaman atau bahaya yang berasal dari pihak lain. Maksud bela negara adalah menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan, didasari oleh kecintaan terhadap tanah air dan kesadaran akan kehidupan berbangsa dan beregara. Tanggung jawab ini bukan hanya milik TNI- Polri, tetapi menjadi kewajiban setiap warga negara. Selaras dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertahanan Negara menyatakan bahwa bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dipenuhi rasa cinta kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, untuk memastikan kelangsungan hidup bangsa dan negara secara menyeluruh. (Suriata. .N. 2024).

Dalam hal ini mahasiswa sebagai generasi milenial yang terus berkembang dengan adanya industrialisasi dan globalisasi, ancaman terhadap persatuan dan keberlangsungan negara tidak hanya berasal dari perang atau konflik militer. Beragam ancaman non-fisik dapat membahayakan keberlangsungan sebuah negara. Ancaman tersebut mencakup terorisme, penyalahgunaan narkoba, perdagangan manusia, wabah penyakit, krisis pangan, konflik identitas sosial, kerusakan lingkungan, bencana alam, kejahatan, migrasi, serta berbagai aktivitas sosial lainnya. Oleh sebab itu, tanggung jawab bela negara yang menjadi kewajiban bersama seluruh komponen bangsa. Pada dasarnya nilai dasar bela negara terdiri dari berbagai pendekatan praktis yang mencerminkan penerapan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa (Sagala, V., 2024). Mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa memegang peran strategis dalam memastikan keberlangsungan nilai-nilai tersebut. Penerapan bela negara dalam kehidupan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur meliputi beberapa aspek utama, yaitu:

1. Cinta Tanah Air

Cinta Tanah Air merupakan perasaan mendalam yang tumbuh pada hati setiap masyarakat negara terhadap negaranya, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia, yg berlandaskan dalam Pancasila & Undang-Undang Dasar 1945 untuk menanamkan nilai-nilai cinta Tanah Air diharapkan pemahaman yang menyeluruh mengenai Indonesia, mencakup :

- a. Pengetahuan mengenai sejarah usaha bangsa pada meraih kemerdekaan
- b. Pemahaman tentang potensi mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur
- c. Kesadaran untuk kalangan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur
- d. Letak geografis yang strategis kampus ini dikenal menjadi Kampus Bela Negara.

Dengan menyeluruh, mahasiswa bisa menginternalisasi nilai-nilai dasar bela negara, misalnya pujian sebagai bagian berdasarkan bangsa yang berjuang, rasa mempunyai menjadi generasi penerus, dan tanggung jawab menjadi wujud syukur pada Tuhan pada diri setiap masyarakat negara, hal ini akan memunculkan perilaku bela negara yg kokoh, sebagai penerus bangsa dan negara harus menjaga, melindungi, & membentuk bangsa dan negara.

2. Sadar Berbangsa dan Bernegara

Kuatnya rasa sadar berbangsa dan bernegara seluruh bangsa harus didukung oleh kesadaran kebangsaan yang mampu menciptakan keharmonisan dalam kebhinekaan, kesatuan dan persatuan di lingkungan masing-masing. Terlebih lagi, kesadaran kebangsaan harus diwujudkan

dengan menjunjung tinggi prinsip dasar negara Indonesia sebagai negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia serta nilai-nilai cinta tanah air.

Hal itu harus konsisten dengan komitmen menjaga keharmonisan dalam keberagaman untuk kesadaran berbangsa dan bernegara. Bagi mahasiswa “veteran” UPN Jawa Timur, peningkatan kesadaran nasional dan kesadaran nasional merupakan elemen kunci dalam upaya membangun kemandirian dan kedaulatan bangsa dalam hal dunia pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan harus terus dicantumkan, yang mencakup :

- a. Nilai Persatuan dan Kesatuan
- b. Nilai Keadilan Sosial
- c. Nilai Demokrasi
- d. Nilai Ketuhanan yang Maha Esa
- e. Nilai Cinta Tanah Air
- f. Nilai Bela Negara
- g. Nilai Kepatuhan terhadap Hukum

Melalui penerapan nilai-nilai tersebut, mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan dapat menjadi generasi yang tangguh, berintegritas, dan memiliki semangat perubahan untuk menghadapi tantangan global. Mereka tidak hanya dituntut untuk mempersiapkan masa depan mereka sendiri, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral untuk berkontribusi pada kemajuan bangsa di berbagai bidang, seperti pendidikan, teknologi, ekonomi, budaya, dan pelestarian lingkungan.

3. Meyakini Bahwa Pancasila Adalah Ideologi Indonesia

Pancasila sebagai dasar yang kokoh dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sejak proklamasi kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Kendati menghadapi berbagai ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri, nilai-nilai Pancasila tetap menjadi pedoman utama dalam mengatasi beragam tantangan.

Kesetiaan rakyat Indonesia terhadap Pancasila menjadi faktor kunci dalam mempertahankan NKRI. Dalam konteks kehidupan mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur, konsep bela negara diwujudkan melalui upaya menanamkan kesetiaan terhadap Pancasila. Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga keberlangsungan nilai-nilai luhur Pancasila di tengah perubahan zaman (Widodo, S. 2011). Oleh karena itu, pengembangan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus harus dilakukan secara konsisten melalui berbagai langkah, seperti:

- a. Penegakan Kedisiplinan Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur
- b. Pengembangan Etika Politik Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur
- c. Menumbuhkan Ketaatan Hukum Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

Melalui implementasi nilai-nilai dasar bela negara, mahasiswa UPNVJT tidak hanya memahami pentingnya Pancasila sebagai ideologi bangsa, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kesetiaan terhadap Pancasila akan menjadi jaminan keberlangsungan NKRI yang berlandaskan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. Dengan demikian, mahasiswa UPNVJT diharapkan menjadi generasi yang tangguh, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam menjaga persatuan serta keutuhan bangsa Indonesia.

4. Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara

Rela berkorban untuk bangsa dan negara adalah salah satu nilai utama dalam konsep bela negara yang mencerminkan kesediaan individu untuk mengutamakan kepentingan bersama di atas

kepentingan pribadi. Dalam konteks mahasiswa, nilai ini dapat diwujudkan melalui tindakan sosial dan kontribusi yang mendukung kemajuan bangsa, baik secara fisik maupun non-fisik. Sikap rela berkorban merupakan bagian dari pendidikan bela negara yang mengajarkan mahasiswa untuk berperan aktif dalam menjaga keutuhan negara dan bersedia mengorbankan waktu, tenaga, serta pikiran untuk kepentingan masyarakat dan negara (Hidayah et al., 2020).

Kewajiban bela negara, termasuk sikap rela berkorban, ditegaskan dalam Pasal 27 ayat 3 UUD 1945, yang menyatakan bahwa setiap warga negara memiliki hak dan tanggung jawab untuk menjaga keutuhan negara. Dalam konteks akademik, mahasiswa dapat menerapkan nilai ini melalui berbagai aktivitas seperti penelitian yang berfokus pada isu-isu kebangsaan dan partisipasi dalam kegiatan yang mempromosikan Pancasila sebagai ideologi negara. Mata kuliah patriotisme yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi juga memperkuat kesadaran mahasiswa untuk menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi (Widorekno et al., 2021).

Lebih jauh, pendidikan bela negara di perguruan tinggi tidak hanya bertujuan untuk melatih keterampilan fisik, tetapi juga untuk mengembangkan mentalitas mahasiswa agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Hal ini mencakup kemampuan untuk menghadapi tantangan global dan nasional dengan semangat nasionalisme yang kuat. Dengan pendidikan bela negara, mahasiswa diharapkan siap berkorban demi kelangsungan bangsa dan negara (Satya, 2020).

5. Memiliki Kemampuan Awal dalam Berbela Negara

Secara umum, bela negara dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu bela negara secara fisik dan bela negara secara non-fisik. Bela negara secara fisik dapat diwujudkan melalui pengabdian diri sebagai prajurit TNI dan Polri, serta pelatihan pasukan cadangan yang menjadi bagian dari sistem pertahanan negara. Bela negara fisik melibatkan latihan-latihan khusus dan pengabdian diri sebagai komponen cadangan, yang berfungsi untuk mempertahankan kedaulatan negara dari ancaman eksternal (Sartika, 2022). Sementara itu, bela negara secara non-fisik juga penting, dan bisa dilakukan melalui pendidikan kewarganegaraan, serta peran aktif dalam pekerjaan sesuai dengan profesi masing-masing. Ini menunjukkan bahwa bela negara bukan hanya terbatas pada aspek militer, melainkan juga mencakup kewajiban sosial dan tanggung jawab individu untuk menjaga stabilitas negara.

Kesadaran berbangsa dan bernegara sangat penting untuk menghargai perbedaan dan berperan aktif dalam membangun bangsa. Sebagai bangsa yang majemuk, Indonesia harus memperkuat kohesi sosial melalui semangat gotong royong, yang telah menjadi bagian dari identitas nasional. Pemuda milenial memiliki peran penting dalam membela negara dengan memperkuat rasa kebersamaan dan nasionalisme, serta menumbuhkan sikap disiplin dalam menjaga keberagaman dan persatuan (Satya, 2020).

Selain itu, sikap bela negara yang terintegrasi dengan kesadaran sosial terbukti mampu memperkuat ketahanan nasional, terutama dalam menghadapi ancaman non-militer seperti pandemi COVID-19 (Widorekno et al., 2021). Melalui sikap solidaritas, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab terhadap negara, masyarakat dapat bersama-sama mengatasi tantangan besar yang dihadapi bangsa. Pembangunan kebudayaan dan jati diri bangsa harus mampu mengukuhkan bahwa Indonesia adalah bangsa yang majemuk, di mana keberagaman menjadi dasar persatuan yang kokoh.

6. Hubungan Bela Negara dengan Pembentukan Karakter Bangsa

Bela negara memiliki peran yang strategis dalam pembentukan karakter bangsa, terutama dalam menginternalisasi nilai-nilai seperti solidaritas, tanggung jawab, dan nasionalisme. Dalam konteks pendidikan, bela negara tidak hanya dipahami sebatas kewajiban formal, tetapi juga merupakan upaya membangun karakter individu yang berorientasi pada kepentingan bersama. Hal ini mencakup pembentukan pola pikir yang menghormati keberagaman dan menjunjung tinggi prinsip persatuan dan keadilan sosial (Siregar et al., 2022).

Pembentukan karakter bangsa melalui bela negara harus dimulai sejak dini dengan menanamkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, wawasan nusantara, dan ketahanan nasional (Siregar et al., 2022). Perguruan tinggi, seperti UPN Veteran Jawa Timur, berperan penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam program pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler. Aktivitas seperti diskusi kebangsaan, pelatihan kepemimpinan, dan program pengabdian masyarakat menjadi langkah konkret untuk menanamkan nilai-nilai bela negara dalam diri mahasiswa.

Selain itu, bela negara memiliki hubungan erat dengan pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab (Maulana et al., 2022). Sikap ini penting untuk menghadapi tantangan global seperti disinformasi dan pengaruh budaya asing yang dapat melemahkan identitas nasional. Dengan karakter yang kuat, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam pembangunan bangsa tanpa kehilangan jati diri mereka.

Pada akhirnya, bela negara tidak hanya membentuk individu yang kuat secara fisik, tetapi juga bermoral dan intelektual. Dengan mengintegrasikan prinsip bela negara ke dalam pembelajaran, generasi muda bisa berkontribusi dalam mewujudkan cita-cita nasional yang meliputi keadilan sosial, kemakmuran, dan kedamaian.

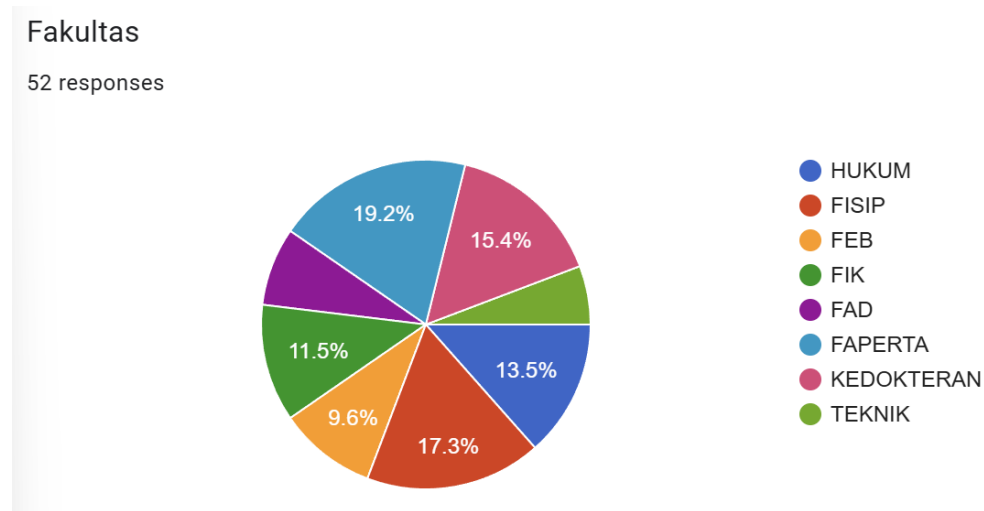
7. Penerapan Bela Negara Pada Mahasiswa UPNVJT

Penerapan bela negara di kalangan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur (UPNVJT) memang menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kesadaran nasional. Salah satu bentuk implementasinya adalah dengan diselenggarakannya kegiatan outbound bela negara yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan ini biasanya diadakan secara serentak untuk mahasiswa yang sedang duduk di semester 3.

Outbound bela negara ini bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air, kedisiplinan, dan kebersamaan antar mahasiswa, serta memperkenalkan nilai-nilai dasar bela negara yang meliputi sikap patriotisme, nasionalisme, dan rasa tanggung jawab terhadap negara. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, biasanya di bulan November, mulai pukul 06.00 hingga 12.00 WIB.

Sejak berdirinya UPNVJT, kegiatan ini menjadi bagian dari motivasi rutin yang tidak hanya untuk mengasah kemampuan fisik mahasiswa, tetapi juga memperkuat mentalitas serta semangat gotong royong. Dalam kegiatan outbound ini, mahasiswa diberikan berbagai macam latihan fisik, simulasi, dan tantangan yang bertujuan untuk membentuk solidaritas, kerja sama tim, dan kepemimpinan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan hidup berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, kegiatan outbound bela negara ini menjadi salah satu implementasi nyata dari upaya UPNVJT untuk menanamkan nilai-nilai bela negara kepada para mahasiswanya.

Gambar 1. Fakultas



Gambar 1 menampilkan data responden dari berbagai fakultas di UPNVJT, yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian (FAPERTA), serta Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD). Sebanyak 52 mahasiswa berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tersebut.

Gambar 2. Soal Pemahaman Bela Negara

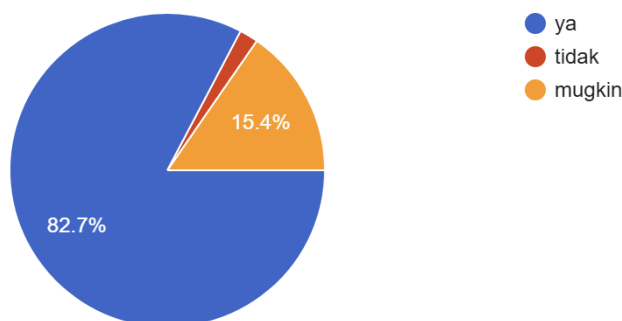


Pada Gambar 2, terdapat responden yang berasal dari berbagai fakultas di UPNVJT, antara lain Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD), Fakultas Pertanian (FAPERTA), Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Teknik. Sebanyak 52 mahasiswa telah berpartisipasi dalam mengisi kuisisioner.

Gambar 3. Soal Implementasi Bela Negara

apakah kamu menerapkan konsep bela negaa di kehidupan sehari hari?

52 responses

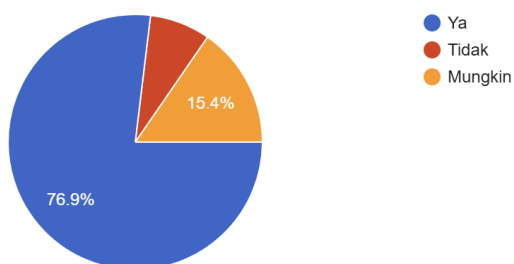


Pada Gambar 3, hasil dari pertanyaan 'Apakah Anda menerapkan konsep bela negara di kehidupan sehari-hari?' menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu sebanyak 81,7%, menjawab 'Ya' atau menyatakan bahwa merekatekah menerapkan konsep bela negara pada kehidupan sehari hari mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kesadaran dan komitmen untuk menerapkan nilai dari bela negara dalam aktivitas mereka, baik untuk menjaga persatuan, kedamaian, maupun berkontribusi terhadap kemajuan negara. Di sisi lain, hanya sebagian kecil responden yang menjawab 'Mungkin' atau 'Tidak', yang mencerminkan bahwa tidak semua responden merasa yakin atau melihat penerapan konsep bela negara sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari mereka. Jumlah total responden yang memberikan jawaban pada pertanyaan ini adalah 52 orang.

Gambar 4. Soal Outbond Bela Negara

setelah mengikuti kegiatan outbound belanegara apakah menambah wawasanmu tentang belanegara?

52 responses

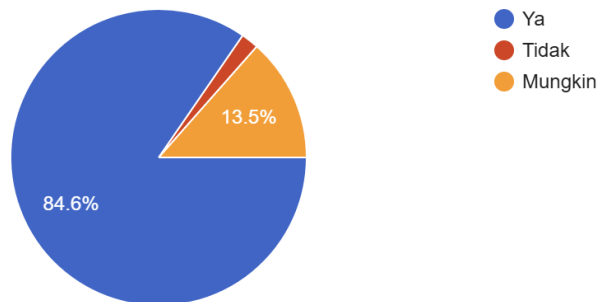


Pada Gambar 4, hasil dari pertanyaan 'Setelah mengikuti kegiatan outbound bela negara, apakah menambah wawasanmu tentang bela negara?' menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 76,9%, menjawab 'Ya' atau menyatakan bahwa kegiatan outbound bela negara berhasil menambah wawasan mereka tentang bela negara. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan outbound tersebut memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan nilai-nilai bela negara, yang mencakup pentingnya menjaga keutuhan NKRI, menghormati hak asasi manusia, serta berkontribusi pada pembangunan negara.

Outbound bela negara sendiri adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa UPNVJT pada semester 3. Oubound belanegara merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti setiap mahasiswa UPNVJT pada mata kuliah Bela Negara

Gambar 5. Hasil Pemahaman Setelah Kegiatan Outbond Bela Negara
setelah mengikuti kegiatan outbound bela negara apakah kamu lebih
sadar berbela negara?

52 responses



Pada Gambar 5, hasil dari pertanyaan 'Setelah mengikuti kegiatan outbound bela negara, apakah kamu lebih sadar berbela negara?' menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu sebanyak 84,9%, menjawab 'Ya' atau menyatakan bahwa mereka menjadi lebih sadar untuk berbela negara setelah mengikuti kegiatan outbound bela negara. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan outbound bela negara yang diikuti oleh mahasiswa UPNVJT memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya berbela negara. Outbound bukan hanya memberikan pemahaman teoretis. Outbound memberikan pengalaman praktis yang mengarah pada peningkatan rasa cinta dengan tanah air dan komitmen untuk menjaga keutuhan negara.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang mengajarkan nilai-nilai bela negara, seperti kerja sama, disiplin, rasa tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan adanya kegiatan ini, banyak mahasiswa yang merasa lebih paham dan lebih bertanggung jawab terhadap peran mereka sebagai warga negara Indonesia yang baik.

Terdapat hanya sedikit responden yang menjawab 'Mungkin' atau 'Tidak', yang menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa mungkin masih merasa kurang yakin atau belum sepenuhnya merasakan dampak dari kegiatan outbound tersebut dalam meningkatkan kesadaran bela negara mereka. Jumlah total responden yang menjawab pertanyaan ini adalah 52 orang, yang berasal dari berbagai fakultas di UPNVJT. Hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan outbound bela negara efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya bela negara dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Bela negara merupakan tanggung jawab bagi setiap warga negara untuk menjaga kedaulatan, keamanan, dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Saat ini Mahasiswa merupakan bagian dari generasi muda yang memiliki peran penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai dari bela negara, baik dalam kehidupan akademik maupun non-akademik. Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, semangat

nasionalisme dan solidaritas di kalangan mahasiswa sering kali terpengaruh oleh ancaman seperti radikalisme dan hoaks. Universitas Pembangunan Nasional "Ingenious" Jawa Timur (UPNVJT) mengusung semangat bela negara sebagai filosofi dalam pendidikan dan pembinaan karakter mahasiswa. Melalui berbagai program seperti outbound bela negara, course kebangsaan, dan kegiatan organisasi, UPNVJT berupaya menanamkan nilai-nilai bela negara pada mahasiswanya, meskipun efektivitas program tersebut masih perlu dievaluasi lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsepsi bela negara di UPNVJT, termasuk pemahaman mahasiswa terhadap konsep bela negara, implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas program-program bela negara yang telah diselenggarakan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong kesadaran mahasiswa akan pentingnya bela negara dan kontribusinya dalam menjaga keutuhan bangsa. Dengan demikian, UPNVJT dapat lebih optimal dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pemimpin yang memiliki kesadaran nasional dan siap menghadapi berbagai tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Sartika Khairani Siregar, Rudyanto, Bayu Asih Yulianto, Pujo Widodo⁴ Herlina Juni Risma, Saragih. 2022. Pelaksanaan Bela Negara sebagai Pembentukan Karakter Bangsa dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. (5-6)
- Sagala, V., Sinaga, S., Purba, K., & Yunita, S. (2024). Dinamika Kesadaran Masyarakat Khususnya Generasi Muda Akan Pertahanan dan Semangat Bela Negara Demi Terwujudnya Tujuan Nasional Indonesia. (166–172)
- Suriata, I. N. (2024). Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional. *Public Inspiration : Jurnal Administrasi Publik*, 4(1), 47– 56.
- Widodo, S. (2011). Implementasi Bela Negara untuk Mewujudkan Nasionalisme. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol.1, No(1), 18–31
- Hidayah, I. Y., Retnasari, L., & Ulfah, R. A. (2020). Membangun Sikap Bela Negara Mahasiswa Melalui Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 85–100.
- Satya, P. T. (2020). Peran Pemuda Milenial dalam Bela Negara. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(3), 293-307.
- Widorekno, R. A., Widorekno, R. A., & Supriyadi, S. (2021). Implementasi nilai-nilai bela negara dalam menghadapi ancaman non militer (COVID-19). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(4), 786-792.
- Rahmat, A. (2020). Bela Negara sebagai Strategi Ketahanan Nasional di Era Globalisasi. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, 10(2), 123-135.
- Putra, H., Santoso, T., & Wibowo, S. (2021). Kontribusi Mahasiswa dalam Bela Negara: Perspektif Kewarganegaraan Aktif. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 15(1), 67-80.
- Suryadi, D. (2019). Pemahaman Bela Negara di Kalangan Generasi Muda: Studi Kasus di Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Budaya*, 12(4), 45-60.